

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ajaran tentang manusia diciptakan menurut Gambar dan Rupa Allah akan membentuk pola-pikir setiap umat Allah, sehingga akan mempengaruhi sikap hidup manusia dengan sesama. Dari sudut pandang Alkitab semua orang (tanpa terkecuali) harus diterima sebagai gambar dan rupa Allah yang seutuhnya (Keja. 1:26-29). Alkitab mencatat bawa difabel dan non-difabel merupakan mandataris Allah, berarti bahwa keduanya memiliki kedudukan yang sama dihadapan Allah. kesamaan itulah yang harus dihidupkan dalam setiap aspek kehidupan manusia sehingga tidak ada perbedaan yang timbul di antara difabel dan non difabel.

Sesuai dengan doktrin Gereja Toraja, bahwa gambar Allah dalam diri manusia merupakan hubungan tanggung jawab, maka setiap orang harus menghargai dan mengasihi sesamanya dengan benar. Dengan demikian, implikasi konsep dogmatis manusia diciptakan menurut Gambar Allah terhadap eksistensi kaum difabel di dalam gereja harus memberi pelayanan yang sama (tidak membedakan kaum difabel dengan non-difabel). Dengan demikian pemahaman dan pandangan yang benar tentang manusia diciptakan menurut Gambar Allah, menyingkirkan tindakan diskriminasi terhadap kaum difabel.

## B. Saran

### 1. Gereja Toraja Jemaat Buntu Kesu'

Gereja adalah wadah yang sangat dibutuhkan oleh setiap umat Allah. Karena itu, penulis berharap bahwa Gereja Toraja secara khusus Jemaat Buntu Kesu', dapat menjadi wadah bagi anggota jemaat untuk memahami setiap ajaran dalam Gereja Toraja khususnya ajaran tentang manusia segambar dengan Allah dalam Pengakuan Gereja Toraja (PGT). Sehingga, tidak ada ajaran yang menyimpang dengan kebenaran Firman Allah dalam jemaat. Dengan adanya pembinaan atau seminar tentang ajaran Gereja Toraja, maka akan membuka jalan bagi setiap anggota jemaat dalam memahami ajaran dan kebenaran Firman Allah. Sehingga pelayanan dalam gereja mencakup semua anggota jemaat termasuk difabel, dan tidak ada lagi tindakan diskriminasi terhadap difabel.

### 2. Institut Agama Kristen Negeri (IKAN) Toraja

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Agama Kristen yang terus mempersiapkan mahasiswa dalam dunia pelayanan baik secara mental maupun ideologi. Maka, penulis berharap bahwa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja terus memperlengkapi mahasiswa dengan konsep dogmatis atau ajaran-ajaran yang sesuai dengan kebenaran Firman Allah. Secara khusus konsep tentang Gambar Allah dan implikasinya terhadap difabel. Dengan harapan, tidak ada mahasiswa yang memiliki pandangan yang keliru tentang konsep Gambar Allah.

### 3. Peneliti selanjutnya

Melihat realitas yang terjadi di lapangan ketika penulis melakukan penelitian, maka penulis berharap bahwa penelitian ini akan terus dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya.

